

KREASI TEKNIK FABRIC SLASHING PADA BUSANA READY TO WEAR

Creation of Fabric slashing Technique on Ready to wear

Ayusnia Yusuf, St.Aisyah, Srikandi
Universitas Negeri Makassar
Jl. Daeng Tata Raya Makassar, Sulawesi Selatan

Telp. (0411) 864535 – 861507 Kode Pos 90221

ABSTRAK

Ayusnia Yusuf. 1428041015. Kreasi Teknik *Fabric slashing* pada Busana *Ready to wear*. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan keluarga Tata Busana S1. Fakultas teknik Universitas Negeri Makassar, 2018, dibimbing oleh St. Aisyah dan Srikandi.

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa yang bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana desain kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear*. 2) Bagaimana proses pembuatan kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear*. 3) Bagaimana pendapat panelis terhadap kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear*. Data diperoleh dengan teknik pengumpulan data *focus group discussion* (FGD), observasi dan dokumentasi dari jumlah responden 5 observer ahli (Dosen Tata Busana), 10 observer semi ahli dan 5 orang masyarakat umum. Hasil uji panelis terhadap “Kreasi Teknik *Fabric slashing* pada Busana *Ready to wear*” dinyatakan sangat bagus oleh panelis, hal ini dapat dilihat dari hasil lembar uji panelis dengan teknik *focus group discussion* (FGD) yang menyatakan bawah teknik *fabric slashing*, desain, warna, keserasian, teknik penyelesaian dan *total look*. “Kreasi Teknik *Fabric slashing* pada Busana *Ready to wear*” disukai oleh panelis. Adapun hasil uji panelis yang dilaksanakan di laboratorium PKK FT UNM dengan hasil presentasi rata-rata adalah 86,87%, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

Keywords: Fabric manipulation, Fabric slashing, Ready to wear

ABSTRACT

Ayusnia Yusuf. 1428041015. The Creation of Fabric Slashing Technique for Ready to Wear Garments. Fashion Study (S1) of Home Economic Department. Faculty of Engineering. State University of Makassar. 2018. Advisor I: St. Aisyah, Advisor II: Srikandi.

This fabric manipulation study aims to investigate: 1) the design of fabric slashing technique in ready to wear garments. 2) the manufacturing process of ready to wear garments using fabric slashing technique. 3) the panelists' opinion on creating ready to wear garments using fabric slashing technique. The data were collected through Focus

Group Discussion (FGD), observation and documentation with 5 experts (Fashion lecturers), 10 semi-experts and 5 common people. The panelists test on the creation of fabric slashing technique in ready to wear garments show very good result. This can be seen from the results of a panelist test sheet with a focus group discussion technique (FGD) which states that fabric slashing, design, color, harmony, completion techniques and total look of the creation of fabric slashing technique in ready to wear garments interest the panelists. The result of panelist tests conducted in the laboratory of PKK FT UNM shows that the average presentation is 86.87%. This means that the overall response from the panelists is very good.

Keywords: Fabric manipulation, Fabric slashing, Ready to wear garments

Pendahuluan

Perkembangan mode busana dari tahun ke tahun cukup pesat. Terlihat dengan munculnya berbagai trend mode atau model-model busana terbaru yang beraneka ragam seperti pada busana wanita antara lain *blouse*, *blazer*, *skirt* dan *dress*. Wanita ingin memiliki busana yang selalu terlihat cantik dan menarik untuk menutupi kekurangan pada tubuhnya. Perkembangan busana akan bergerak sesuai dengan perkembangan manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan alam, teknologi, dan seni. Semakin maju tingkat peradaban manusia dan iptek, cenderung kebutuhan akan berbusana yang bervariasi semakin meningkat.

Busana *ready to wear* yaitu busana yang dapat langsung dipakai dengan mudah tanpa harus melakukan pengukuran badan dan memesan desainnya terlebih dulu seperti saat membuat busana *couture* atau memesan baju ke penjahit, busana siap pakai juga tidak membutuhkan pengepasan berkali-kali untuk menyesuaikan dengan tubuh. Dengan pengertian ini, busana *ready to wear* tidak terbatas pada kemeja, *t-shirt*, atau baju-baju dengan potongan simpel. *Cocktail* dan *evening dress* serta gaun pengantin juga dapat

dikategorikan sebagai busana siap pakai. Sebaliknya, kemeja yang dipesan pada penjahit, di mana kita harus mengukur badan, dan mengepasnya, tidak termasuk dalam kategori *ready to wear* (Dini, 2013).

Memperindah tampilan suatu busana diperlukan adanya modifikasi dalam busana yang bertujuan untuk dan memperindah suatu busana. Salah satu cara untuk memperindah suatu busana adalah dengan *fabric manipulation* atau manipulasi kain. Menurut Wolf (1996), *Manipulating Fabric* atau manipulasi kain adalah suatu teknik menghias bahan dengan memanfaatkan beberapa macam teknik menghias kain dan membuat bahan baru. Saat ini *fabric manipulation* sedang banyak digemari oleh para *fashionpreneur*, dengan menambahkan *fabric manipulation* ke dalam pakaiannya sebagai pemanis. *Fabric manipulation* adalah sebuah teknik jahit membentuk bahan/kain lipatan kerut, lipit (*pleats*), *tucking*, *smocking*, *flounces*, matelase (*quilting*). *Fabric slashing* adalah salah satu teknik dari memanipulasi kain, dengan cara menumpukkan beberapa kain lalu memotong satu atau beberapa lapis dari tumpukan kain tersebut.

Minat masyarakat pada pakaian *ready to wear* saat ini sangat tinggi dan sangat diminati oleh masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya produk busana yang umumnya ditemui di pusat perbelanjaan umum atau mall dan di *online shop* adalah berjenis *ready to wear*. Begitupun dengan teknik *fabric manipulation* yang sedang digemari oleh kalangan *fashionpreneur*. Peneliti berharap dengan menerapkan teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear* akan mengait minat para *fashionista* dikarenakan teknik ini memiliki ciri khas khusus dan masih banyak masyarakat umum yang belum mengenal teknik tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Kreasi Teknik *Fabric Slashing* pada Busana *Ready To Wear* ”.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian rekayasa yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap apa yang akan diteliti yang di dalamnya berisi tentang perencanaan bahan dan alat. Titik fokus dalam penelitian ini adalah pembuatan busana *ready to wear* dengan teknik *fabric slashing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keseimbangan antara model, bahan, dan teknik yang digunakan pada busana tersebut. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium PKK, Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Desain Perancangan

Desain dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat diwujudkan pada benda nyata atau perilaku manusia, yang dapat dirasakan dilihat, didengar dan diraba. Khusus mengenai pengertian desain adalah suatu rencana atau rancangan yang terdiri dari susunan garis, warna, ruang dan tekstur berupa potongan, bentuk, model atau pola untuk menghasilkan sesuatu yang baik berupa barang maupun kegiatan tertentu.

Desain pada rancangan dalam penelitian ini adalah busana *ready to wear* dengan menerapkan teknik *fabric slashing*. Corak sumber ide pada rancangan ini diambil dari motif permukaan kayu yang akan dikembangkan lebih mengarah ke bentuk abstrak.

Gambar Desain Produk



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji panelis dilakukan dengan *focus group discussion* (FGD) di Laboratorium Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan jumlah panelis 20 orang responden pada hari/tanggal: Rabu, 7 Maret 2018.



Gambar 4. 1 Hasil kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear*
Berdasarkan penilaian panelis yang terdiri dari 5 orang dosen busana (panelis ahli), 10 orang mahasiswa PKK (panelis semi ahli), dan 5 orang masyarakat umum, terhadap hasil eksplorasi kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear*,

Penilaian terhadap kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear* :
87,50%, 87,50%, 88,75%, 81,25%, 86,25%, 90%, 88,75%, 83,75%, 86,25%, 88,75%.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah item} \times 4 \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$P = \frac{695}{10 \times 4 \times 20} \times 100\%$$

$$P = 86,87\%$$

Secara keseluruhan penilaian responden terhadap kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear* mulai dari pemilihan desain 87,50, penempatan teknik *fabric slashing* 87,50%, pemilihan corak 88,75%, perpaduan warna 81,25%, perpaduan kain 86,25%, penyelesaian *blouse* 90%, penyelesaian *dress* 88,75%, penyelesaian *resleting* 83,75%, keserasian 86,25%, *total look* 88,75% dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 86,87%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

1. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Proses pembuatan desain busana *ready to wear* dengan teknik *fabric slashing*

Peranan desain dalam segala bidang sangat dibutuhkan. Karena desain adalah rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda yang terdiri dari susunan garis, warna, ruang dan tekstur berupa potongan, bentuk, model atau pola untuk menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun kegiatan tertentu. Desain harus memiliki unsur kreatifitas agar lebih menarik. serta memperhatikan susunan yang teratur dari bahan-bahan yang digunakan .

b. Proses pembuatan busana *ready to wear* dengan teknik *fabric slashing*

Busana *ready to wear* dengan teknik *fabric slashing* merupakan kiat yang dilakukan oleh peneliti untuk mengangkat eksistensi teknik *fabric manipulation* yaitu *fabric slashing* dalam dunia fashion di Indonesia. Busana *ready to wear* ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian atas (*blouse*) dan bagian bawah (*dress*).

c. Pendapat panelis terhadap eksplorasi kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear*.

Penilaian responden terhadap kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear* secara keseluruhan mulai dari pemilihan desain, penempatan teknik *fabric slashing*, pemilihan corak, perpaduan warna, perpaduan kain, penyelesaian *blouse*, penyelesaian *dress*, penyelesaian *resleting*, keserasian dan *total look* dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 86,87%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji panelis dari kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear*, dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Desain kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear* dengan sumber ide permukaan kayu merupakan inovasi baru dalam membuat suatu desain di dalam dunia fashion. Desain busana ini terdiri dari dua bagian, bagian *blouse* dan *dress* yang jika disatukan akan membentuk siluerti "H", di mana pengaplikasian teknik *fabric slashing* diterapkan pada seluruh permukaan *blouse* dan

pengulangan pada bagian bawah *dress*. Adapun warna dari desain busana ini adalah putih tulang, biru, merah maroon dan motif bergambarkan hewan yang memiliki warna putih, hitam, merah, kuning dan biru.

2. Proses pembuatan kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear* terdiri dari dua bagian yaitu bagian *blouse* dan bagian *dress*, di mana tahap pertama adalah menyelesaikan pengaplikasian teknik *fabric slashing*. Adapun proses pembuatan busana *ready to wear* dengan teknik *fabric slashing* meliputi pemilihan desain sesuai inspirasi, pemilihan ukuran, pembuatan pola, perubahan pola, merancang bahan dan harga, menggunting, pengaplikasian teknik *fabric slashing*, menjahit busana, dan yang terakhir adalah proses *finishing*.
3. Berdasarkan hasil uji panelis dapat disimpulkan bahwa hasil kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear* sangat baik dan dapat diterima dikalangan dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum ditinjau secara keseluruhan mulai dari pemilihan desain, penempatan teknik *fabric slashing*, pemilihan corak, perpaduan warna, perpaduan kain, penyelesaian *blouse*, penyelesaian *dress*, penyelesaian *resleting*, keserasian dan *total look*. Dimana hasil uji sikap panelis dihitung dengan rumus presentase dengan rata-rata skor 86,87%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan kreasi teknik *fabric slashing* pada busana *ready to wear* agar lebih memperhatikan dalam memilih motif atau corak, warna dan jenis kain yang akan digunakan.
2. Bagi Mahasiswa khususnya bidang studi Tata Busana dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam memanfaatkan dan menciptakan berbagai inovasi dari berbagai sumber ide disekitar dalam menerapkan teknik *fabric slashing*.
3. Bagi masyarakat agar dapat mengenal berbagai jenis teknik *fabric manipulation* dan menggunakannya tidak hanya untuk pakaian saja tetapi juga dapat dikembangkan fungsinya menjadi barang-barang yang lebih bernilai jual tinggi misalnya seperti produk lenan rumah tangga dan lainnya
4. Jurusan PKK tata busana dapat bertindak lebih baik lagi dalam menuntun mahasiswa dalam mengembangkan kreatifitas berkarya dalam inovasi teknik *fabric manipulation* khususnya pada teknik *fabric slashing*.

Ucapan Terima kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah dan membantu membimbing penulis dalam menempuh pendidikan sampai tahap penyelesaian skripsi ini.

